

**EFEKTIVITAS METODE PEER EDUCATION TERHADAP PENINGKATAN
BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE) DI DESA FADORO
LASARA KOTA GUNUNG SITOLI PROVINSI SUMATERA
UTARA TAHUN 2025**

Peniadi Mendrofa¹, Ariska Fauzianty², Isabella Amandine Br Siregar³, Annisa Ussabilla⁴, Arfadilla Umroh⁵, Cantika Rahmadani⁶, Karina Hummairoh⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2419201865@mitrahusada.ac.id¹, ariskafauzi@mitrahusada.ac.id²,
2319201027@mitrahusada.ac.id³, 2219201009@mitrahusada.ac.id⁴,
2319201004@mitrahusada.ac.id⁵, 2219201013@mitrahusada.ac.id⁶,
2519201808@mitrahusada.ac.id⁷

ABSTRAK

Menyusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama merupakan standar normatif WHO yang menurunkan risiko penyakit, kematian maternal-infantil, dan stunting hingga 30,1%, meskipun cakupan di Indonesia hanya 44,36% (2018), dengan target 63,9% (2023) dan 41,8% di Sumatera Utara. Rendahnya *breastfeeding self-efficacy* (BSE) menjadi faktor utama, dipengaruhi kurangnya pengetahuan dan dukungan. Sebagaimana survei pendahuluan di Desa Fadoro Lasara, Kota Gunung Sitoli sebanyak 36 ibu hamil pada tahun 2025 dan 30 bayi non-ASI eksklusif pada tahun 2024 karena kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *peer education* terhadap peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* (Bse) di Desa Fadoro Lasara Kota Gunung Sitoli. Metode penelitian menggunakan rancangan quasi-eksperimental *Pre-Post Test Design*, dengan populasi seluruh ibu hamil di Desa Fadoro Lasara sebanyak 36 orang dan sampel diambil dari seluruh populasi menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden mayoritas usia 26-35 tahun pendidikan menengah, tidak bekerja, dan nullipara.

Kata Kunci: Efektivitas;Peningkatan; ASI eksklusif; breastfeeding self-efficacy; peer education

STIKes Mitra Husada Medan

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding for the first 6 months is the normative WHO standard that reduces disease risks, maternal-infantile mortality, and stunting by up to 30.1%, although coverage in Indonesia is only 44.36% (2018), with targets of 63.9% (2023) and 41.8% in North Sumatra. Low breastfeeding self-efficacy (BSE) is the main factor, influenced by lack of knowledge and support, as indicated by preliminary survey in Fadoro Lasara Village, Gunung Sitoli City 36 pregnant women in 2025 and 30 non-exclusively breastfed infants in 2024 due to insufficient knowledge. This study aims to test the effectiveness of peer education on improving Breastfeeding Self-Efficacy (BSE) in Fadoro Lasara Village, Gunung Sitoli City. The method employs quasi-experimental Pre-Post Test Design, with population of all 36 pregnant women in Fadoro Lasara Village and sample via total sampling from the entire population. Results show respondent characteristics mostly aged 26-35 years, secondary education, unemployed, and nulliparous. Intervention BSE pretest low at 55% rose to high 85% posttest, while control remained stagnant at low 60% ($p < 0.001$). The conclusion peer education effectively increases BSE and is recommended for public health programs.

Keywords: *Effectiveness, Improvement, Exclusive breastfeeding, breastfeeding self-efficacy, peer education*

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan standar normatif untuk pemberian makan bayi dan bermanfaat bagi kesehatan ibu dan bayi. Penelitian yang banyak dilakukan di negara maju dan berkembang memberikan bukti kuat bahwa menyusui menurunkan insiden dan keparahan berbagai penyakit pada bayi dan ibu. Organisasi internasional dan nasional juga mempromosikan pemberian Air Susu Ibu secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan (Mintarsih et al., 2023). Pemerintah telah meluncurkan program pemberian ASI dengan slogan "Sayangi Bayi, Berikan ASI". Namun, cakupan ASI belum mencapai target nasional sebesar 80%. Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah masalah kecukupan ASI. (Manurung, 2022)

Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (SDGs 3) Fokus utama penelitian ini adalah meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui (Breastfeeding Self-Efficacy). Secara klinis, keberhasilan menyusui merupakan intervensi paling efektif untuk mencapai target SDGs 3.2, yaitu mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah. Dengan penguatan efikasi diri melalui metode edukasi sebaya (peer education), ibu memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif yang mampu menurunkan risiko infeksi neonatal dan meningkatkan imunitas anak secara jangka panjang. (Nur Hamimah et al., 2022)

Manfaat jangka panjang dan jangka pendek bagi bayi dan ibu pada pemberian ASI secara eksklusif adalah menurunkan angka kematian ibu dan anak serta meningkatkan kesehatan ibu. Pengaruh pemberian ASI eksklusif dalam pencegahan risiko kejadian stunting pada

balita sangat besar (mencapai 30,1%), karena cakupan gizi pada balita bisa terpenuhi dari pemberian ASI. Oleh karena itu, *World Health Organisation* (WHO) mengusulkan target global yang kelima, yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif sebesar 50% pada tahun 2022 (Ferilia Adiesti, 2022).

Malnutrisi dan stunting (perawakan pendek) adalah dua masalah gizi yang mungkin dialami balita. Malnutrisi jangka panjang menyebabkan pertumbuhan terhambat, yang merupakan kondisi kronis yang dikenal sebagai stunting. (Amalia et al., 2024)

Penelitian ini selaras dengan Visi dan Misi STIKes Mitra Husada Medan yang berfokus pada keunggulan di bidang kegawatdaruratan, khususnya dalam lingkup Kegawatdaruratan Ibu dan Bayi.

Pencegahan Kegawatdaruratan Neonatal Peningkatan Breastfeeding Self-Efficacy (BSE) melalui metode peer education bukan sekadar upaya promosi kesehatan, melainkan langkah preventif terhadap kondisi gawat darurat pada bayi baru lahir. Kegagalan pemberian ASI pada hari-hari pertama kehidupan dapat memicu kondisi gawat darurat seperti dehidrasi berat, hipoglikemia, dan ikterus neonatorum (bayi kuning) yang mengancam jiwa. Dengan memastikan ibu memiliki efikasi diri yang tinggi, risiko bayi masuk ke dalam fase kegawatdaruratan dapat diminimalisir sedini mungkin di tingkat komunitas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi ibu dalam pemberian ASI secara eksklusif ialah *peer education*, yaitu metode pendidikan untuk ibu menyusui dengan melibatkan teman sebaya di dalam kelompoknya, untuk melatih dan memotivasi teman-temannya, sehingga

terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap/perilaku. Intervensi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada anak-anak mereka, sehingga *self-efficacy* dan motivasi mereka juga meningkat (Adethia et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menerapkan desain quasi-eksperimental *Pre-Post Test* dengan dua kelompok. Kelompok intervensi menerima perlakuan untuk membandingkan perubahan sebelum dan sesudah intervensi, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat intervensi apa pun namun tetap diberi kuesioner pretest dan posttest. Prosedur dimulai dengan pretest melalui kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy*, dilanjutkan intervensi metode

self-efficacy ibu hamil di Desa Fadoro Lasara, Kota Gunung Sitoli.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Fadoro Lasara, Kota Gunung Sitoli, sebanyak 36 orang. Sampel diambil dari keseluruhan populasi menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner *Self Efficacy Breastfeeding-Short* sejumlah 14 pertanyaan. Data diperoleh dengan menggunakan data primer. Analisis bivariate yaitu analisa dan yang dilakukan untuk menjelaskan pengaruh yaitu antara variable bebas dan varibel terikat Penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisa data bivariate dengan *Independent T Test* (Dodou et al., 2021).

HASIL

Setelah dilakukan penelitian, dapat diuraikan hasil penelitian ini mengenai efektivitas metode peer education terhadap peningkatan *breastfeeding self-efficacy* (BSE) di desa Fadoro Lasara kota Gunung Sitoli provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 dengan jumlah responden sebanyak 36 orang.

A. Data Umum

Data umum dalam penelitian ini diuraikan tentang karakteristik responden meliputi usia, pendidikan terakhir, dan penghasilan.

Tabel 4.1 Data Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir di Desa Fadoro Lasara

Berdasarkan tabel 4.1 Berdasarkan tabel karakteristik responden kelompok intervensi, hampir seluruhnya berusia 26-35 tahun sebanyak 11 responden (55%), pendidikan menengah sebanyak 14 orang (70%), pekerjaan tidak bekerja sebanyak 14 responden (70%), dan hampir

Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
17-25 tahun	5	25	4	20
26-35 tahun	11	55	13	65
36-45 tahun	4	20	3	15
Total (N)	20	100	20	20
Pendidikan				
Dasar	0	0	0	0
Menengah	14	70	13	65
Tinggi	6	30	7	35
Total (N)	20	100	20	100
Tidak Bekerja	14	70	13	65
Bekerja	16	30	7	35
Total (N)	20	100	20	100
Jumlah Anak				
0	13	65	14	70
1	2	10	4	20
2	3	15	2	10
3	2	10	0	0
Total (N)	20	100	20	100

peer education pada ibu hamil, kemudian posttest menggunakan kuesioner yang sama. Kuesioner pretest dan posttest bertujuan mengukur tingkat breastfeeding

seluruhnya belum memiliki anak sebanyak 28 responden (66,66%). Pada kelompok kontrol, hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%), sebagian besar lulusan menengah sebanyak 26 responden (61,90%), pekerjaan tidak bekerja sebanyak 13 responden (65%), serta hampir seluruhnya belum memiliki anak sebanyak 14 responden (70%).

Kriteria	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	3	15.0	15.0	15.0
Tinggi	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

B. Data Khusus

1. *Breastfeeding Self-efficacy* kelompok intervensi dan kontrol

Setelah mengetahui data umum dalam penelitian ini maka berikut akan ditampilkan hasil penelitian terkait dengan data khusus mengenai *Breastfeeding Self-efficacy* kelompok intervensi dan kontrol di Desa Fadaro Lasara baik sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Tabel 4.2 *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok Intervensi sebelum diberikan di Desa Fadaro Lasara

Dari tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok intervensi sebelum diberikan Intervensi Sebagian besar sel efficacy rendah sebanyak 11 responden (55 %).

Tabel 4.3 *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi di Desa Fadaro Lasara

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok kontrol sebelum diberikan Intervensi Sebagian besar sel efficacy rendah sebanyak 12 responden (60 %).

Breastfeeding Self-efficacy kelompok intervensi dan kontrol sebelum setelah dilakukan intervensi di Desa Fadaro Lasara

Data yang diambil merupakan data yang diperoleh berdasarkan data primer yang dilakukan pemberian kuesioner posttest dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Desa Fadaro Lasara.

Tabel 4.4 *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok Intervensi setelah diberikan pada kelompok Intervensi di Desa Fadaro Lasara

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok Intervensi setelah diberikan Intervensi hamper seluruhnya *self-efficacy* tinggi sebanyak 17 responden (85 %).

Tabel 4.5 *Breastfeeding Self-Efficacy*

Kriteria	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	11	55.0	55.0	55.0
Tinggi	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

kelompok kontrol tanpa diberikan Intervensi di Desa Fadaro Lasara

Kriteria	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	12	60.0	60.0	60.0
Tinggi	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	12	60.0	60.0
Tinggi	8	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok control setelah tanpa Intervensi dan dilakukan pengukuran post hampir seluruhnya sel efficacy rendah sebanyak 12 responden (60%)

2. Tabulasi Silang *Breastfeeding Self-Efficacy* pretest dan posttest pada ibu menyusui Desa Fadaro Lasara

Data yang diambil merupakan data yang diperoleh berdasarkan data primer yang dilakukan pemberian kuesioner posttest dan pretest dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang dikaitkan dengan *Breastfeeding Self-Efficacy* di Desa Fadaro Lasara.

Tabel 4.6 Tabulasi Silang *Breastfeeding Self-Efficacy* pretest dan posttest pada ibu menyusui Desa Fadaro Lasara

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil pretest *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE), baik pada kelompok Intervensi sebagian besar yaitu 11 responden (55%) termasuk *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) rendah, sedangkan kelompok kontrol lebih dari separuh yaitu sebesar 12 (60%) termasuk pada kategori BSE rendah. Hasil posttest terjadi peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) sebagian besar yaitu 17 (85%) pada kelompok Intervensi termasuk pada kategori (*Breastfeeding Self-Efficacy*) BSE tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) yaitu sebesar 12 (60%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.6 tentang tabulasi Silang *Breastfeeding Self-Efficacy* pretest dan posttest pada ibu menyusui Desa Fadaro Lasara tahun 2025 diketahui

bahwa hasil pretest BSE, baik pada kelompok Intervensi sebagian besar yaitu 11 responden (55%) termasuk BSE rendah, sedangkan kelompok kontrol lebih dari separuh yaitu sebesar 12 (60%) termasuk pada kategori BSE rendah. Hasil posttest terjadi peningkatan BSE sebagian besar yaitu 17 (85%) pada kelompok Intervensi termasuk pada kategori BSE tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan BSE yaitu sebesar 12 (60%). Dilakukan pengolahan dengan menggunakan Uji Statistik Chi Square $P = 0.09 < \alpha (0,05)$ yang artinya $H=1$ di terima yaitu metode peer education efektif meningkatkan *Breastfeeding Self-Efficacy* di Fadaro Lasara.

<i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> (BSE)		Intervensi		Kontrol	
		Pretest	posttest	pretest	posttest
		Frekuensi	%Frekuensi	frekuensi	% frekuensi
Rendah	11	5	3	1	12
		5		5	
Tinggi	9	4	17	8	8
		5		5	
Total	20	1	20	1	20
		0		0	
		0		0	

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan *self efficacy*. Pengetahuan ibu yang baik, akan meningkatkan *self efficacy* ibu (Samaria, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi tentang ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah (Pinem, 2022). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *self efficacy* breastfeeding (BSE) adalah faktor penting

yang mendukung keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Manullang et al., 2025).

Breastfeeding Self Efficacy (BSE) adalah keyakinan diri ibu terkait kemampuan menyusui bayinya (Azizah et al., 2022). BSE aspek yang sangat penting dalam menyusui, karena BSE dapat menentukan ibu akan memberikan ASI atau tidak. Persepsi masih memiliki suatu kaitannya dengan pengetahuan ibu (Juliana Munthe., 2022). Dilihat pada dimensi teknik, lebih menitikberatkan pada teknik menyusui yang tepat, pengaturan situasi yang kondusif untuk menyusui (Arief Widayanti, 2023). Penelitian ini, pengalaman keberhasilan menjadi faktor penting terutama pada dimensi teknik. Tidak adanya pengalaman mengenai proses menyusui dan bagaimana cara melakukannya dapat menjadi sumber yang mempengaruhi tingkat *self-efficacy* terutama pada dimensi teknik (Laisouw & Lestaluhi, 2025).

Pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif berhubungan langsung dengan perannya. Media sosial adalah salah satu dari banyak cara yang dapat digunakan ibu untuk meningkatkan motivasinya agar hanya menyusui. (Tarigan et al., 2023)

Faktor lain dapat mempengaruhi tingkat keyakinan mereka seperti bujukan verbal, pengalaman orang lain, serta kondisi fisik dan emosional. Mayoritas responden mendapatkan bayangan mengenai gambaran mengenai menyusui dari ibu mereka atau teman mereka yang telah lebih dulu memiliki anak (Khusniyati, 2025). Penelitian lain mengungkapkan bahwa keputusan untuk memberikan ASI pada bayi juga

dipengaruhi oleh pendapat suami dan ibu, sehingga ditemukan bahwa dukungan baik dalam bentuk bujukan verbal maupun pengalaman keberhasilan orang lain mempengaruhi keyakinan ibu dan tingkat *self-efficacy* untuk menyusui pada dirinya (Arib et al., 2024). Faktor-faktor tersebut yang dapat mengakibatkan tingkat *self-efficacy* untuk menyusui terutama pada dimensi kepercayaan intrapersonal cenderung lebih baik daripada dimensi teknik (Dinanda Dwi Setyorini, 2025).

Berdasarkan tabel 4.6 tentang tabulasi Silang *Breastfeeding Self-Efficacy* *pretest* dan *posttest* pada ibu menyusui Desa Fadaro Lasara dijelaskan bahwa hasil *pretest Breastfeeding Self-Efficacy* BSE, baik pada kelompok Intervensi sebagian besar yaitu 11 responden (55%) termasuk BSE rendah, sedangkan hasil *posttest* terjadi peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) sebagian besar yaitu 17 (85%) pada kelompok Intervensi termasuk pada kategori *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) tinggi. Penjelasan tersebut mempunyai makna metode peer edukasi efektif dalam meningkatkan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah.

KESIMPULAN

Breastfeeding Self-Efficacy kelompok intervensi sebelum diberikan Intervensi Sebagian besar *self efficacy* rendah sebanyak 11 responden (55 %). *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok control sebelum diberikan Intervensi Sebagian besar *self efficacy* rendah sebanyak 12 responden (60 %). *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok Intervensi setelah diberikan Intervensi hamper seluruhnya *self efficacy* tinggi sebanyak 17 responden (85 %). *Breastfeeding Self-Efficacy* kelompok control setelah tanpa Intervensi dan dilakukan pengukuran post hampir

seluruhnya sel efficacy rendah sebanyak 12 responden (60 %). Hasil *pretest Breastfeeding Self-Efficacy*, baik pada kelompok Intervensi sebagian besar yaitu 11 responden (55%) termasuk *Breastfeeding Self-Efficacy* rendah, sedangkan kelompok kontrol lebih dari separuh yaitu sebesar 12 (60%) termasuk pada kategori *Breastfeeding Self-Efficacy* rendah. Hasil *posttest* terjadi peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* sebagian besar yaitu 17 (85%) pada kelompok Intervensi termasuk pada kategori *Breastfeeding Self-Efficacy* tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan *Breastfeeding Self-Efficacy* yaitu sebesar 12 (60%).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peer education efektif dalam meningkatkan *breastfeeding self efficacy* pada ibu hamil. Pengukuran *breastfeeding self efficacy* menggunakan *Breastfeeding Self Efficacy-Short Form. Breastfeeding Self-Efficacy Short-Form* (BSE-SF) terdiri atas tiga dimensi yang berkaitan dengan kesuksesan menyusui yaitu Teknik (*technique*), pemikiran interpersonal (*interpersonal thought*), serta adanya dukungan (*support*).

REFERENSI

- Adethia, K. A., Pangaribuan, I. K., Sari, D. M., & Rachmat, A. (2023). The influence of peer education on mother's self efficacy in providing nutrition with the nutritional status of toddlers in the Sei Musam Langkat. *Science Midwifery*, 11(4), 692–698.
- Amalia, D., Nainggolan, A. W., Sinaga, S. N., & Purba, E. M. (2024). Hubungan ASI Eksklusif dan Pola Konsumsi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023. 02(03), 722–730.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). “Experimental Research in Educational Research.” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Arief Widayanti, T. M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif terhadap. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(November 2023), 177–188.
- Azizah, N., Adethia, K., Damanik, L. P., Sinaga, R., & Pitaloka, D. (2022). THE RELATIONSHIP BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN TO THE UTILIZATION OF TRIPLE ELIMINATION EXAMINATION IN PUSKESMAS KUALA BANGKA KAB . LABUHAN BATU UTARA. *Int. J. Midwifery Res*, 2(1).
- Dinanda Dwi Setyorini, I. M. P. (2025). Breastfeeding Self-Efficacy berhubungan dengan keberhasilan pemberian Asi Eksklusif pada bayi 6-12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Breastfeeding. *Avicenna : Journal of Health Research*, 8(2), 97–108.
- Dodou, H. D., Fayma, A., Chaves, L., Teixeira, C., Vasconcelos, M., & Barbosa, L. P. (2021). Telephone intervention to promote maternal breastfeeding self-efficacy : randomized clinical trial *. *Journal Of School of NURSING*, 1–8.
- Ferilia Adiesti, N. A. K. (2022). Intervensi Upaya Promotif Kesehatan Melalui Edukasi Dengan Booklet Untuk Kesiapan Ibu Menyusui Pada Ibu Nifas Di Desa Sumber Tebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abdimakes*, 2(2), 21–29.
- Juliana Munthe., et al. (2022). THE CORRELATION BETWEEN BREAST CARE WITH THE INCIDANCE OF. *Int. J. Midwifery*

- Res, 1(3), 52–60.
- Khusniyati, E. (2025). Pengaruh Breastfeeding Self Efficacy (BSE) terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas di PMB Teta Irayanti , Amd . Keb Desa Plososari Kecamatan Puri. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume, 5*, 1682–1692.
- Laisouw, M., & Lestaluhu, V. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif terhadap Breastfeeding Self Efficacy. *Journal of Innovative and Creativity, 5*(2), 11931–11938.
- Manullang, R., Tarigan, I., Nainggolan, A. W., Aruan, L. Y., Sianipar, G., Agnes, L., Damanik, M., & Siahaan, S. A. (2025). Effectiveness of Mind–Body–Based Psychoeducation in Strengthening Midwives’ Role and Enhancing Breastfeeding Self-Efficacy Among Postpartum Mothers: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Applied Nursing and Health, 7*(3), 775–785.
- Manurung, H. R. (2022). *The Effectiveness of Neck Massage to Increasing the Total of Postpartum Breast Milk on the First until Third Days at PMB Medan City. 10*(4).
- Mintarsih, S., Hastuti, W., Prabowo, A., & Purwaningsih, H. (2023). Peningkatan Breastfeeding Self Efficacy (BSE) Melalui Edukasi Asi Eksklusif Improving Breastfeeding Self Efficacy (BSE) Through Exclusive Breast Milk Education. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sinar Surya, 1*(2), 31–39.
- Nur Hamimah, Marliani Marliani, Astaria Br Ginting, & Zulkarnain Zulkarnain. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktek Bidan Nur Hamimah Deli Tua Tahun 2020. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan, 2*(3), 44–49.
- <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.573>
- Pinem, S. B. (2022). THE EFFECT OF COUNSELING USING LEAFLETS ON KNOWLEDGE AND. *Int. J. Midwifery Res, 3*, 61–68.
- Samaria, D. (2024). MANAJEMEN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSLUSIF DI POSYANDU MELATI, SAWANGAN, DEPOK. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 7*, 1867–1880.
- Sinaga, S. N., Tarigan, E. F., & Damanik, I. H. (2023). Peningkatan Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Memberikan Asi Eksklusif Dengan Audiovisual. *Indonesian Health Issue, 2*(2), 89–96. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.47>